

RINGKASAN

Pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik (*digital organization*) dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi (*digital organization*). Realitanya dalam penerapan teknologi tidak hanya memiliki dampak positif, tetapi juga dihadapkan dengan berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesiapan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi publik. Oleh sebab itu perlu adanya sumber daya manusia yang resilien. Pegawai yang *Resiliens* dalam menghadapi perkembangan dan perubahan transformasi digital akan memberikan kemudahan bagi organisasi publik untuk mengimplementasikan program kerja yang lebih visioner. Sehingga organisasi publik (pemerintah) mampu menyelenggarakan pemerintahan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *resiliensi* yang dimiliki oleh pegawai di Pengadilan Negeri Purwokerto. Serta untuk mengetahui kebermanfaatan *resiliensi* pada penerapan digitalisasi di Pengadilan Negeri Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Fokus pada penelitian ini adalah untuk menganalisis *Resiliensi* pada pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto dan bagaimana peran dari *resiliensi* yang dimiliki pegawai terhadap transformasi digital. Penelitian ini menggunakan teori *resiliensi* dari Connor & Davidson, dengan 5 (lima) aspek, yaitu kompetensi, kepercayaan diri, penerimaan diri yang positif terhadap perubahan, kontrol diri, dan pengaruh spiritual. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah purposive sampling dengan populasi seluruh Pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis interaktif oleh Miles Huberman, dengan menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik validasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Pengadilan Negeri Purwokerto telah memiliki pegawai yang resilien. Hal ini ditunjukkan dengan terpenuhinya limas aspek *resiliensi*. Akan tetapi dalam aspek kompetensi yang dimiliki oleh pegawai perlu adanya peningkatan kemauan dan kemampuan dalam penguasaan teknologi. Hal ini dikarenakan ditemukannya beberapa pegawai yang masih mengalami ketertinggalan dan kemampuan yang lemah dalam penguasaan teknologi, terutama dalam operasional pada penggunaan aplikasi dan situs tertentu. Sedangkan pada empat faktor lainnya, yaitu kepercayaan diri, penerimaan diri yang positif terhadap perubahan, kontrol diri, dan pengaruh spiritual sudah sangat bagus.

Kata kunci : *Digital Organization*, Digitalisasi, *Resiliensi*.

SUMMARY

The development of e-government is an effort to develop electronic-based government administration (digital organization) in order to improve the quality of public services effectively and efficiently. Through the development of e-government, the management system and work processes in the government environment are arranged by optimizing the use of information technology (digital organization). The reality is that the application of technology not only has a positive impact, but is also faced with various challenges. One of them is the readiness of human resources owned by public organizations. Therefore, resilient human resources are needed. Resilient employees in facing the development and changes of digital transformation will make it easier for public organizations to implement more visionary work programs. So that public organizations (government) are able to organize government and provide maximum service to the community. This study aims to determine the resilience of employees at the Purwokerto District Court. And to find out the benefits of resilience in the implementation of digitalization at the Purwokerto District Court.

This study uses a descriptive qualitative research method using a case study approach. The focus of this study is to analyze Resilience in Purwokerto District Court employees and how the role of employee resilience plays in digital transformation. This study uses the resilience theory of Connor & Davidson, with 5 (five) aspects, namely competence, self-confidence, positive self-acceptance of change, self-control, and spiritual influence. The technique used in selecting informants is purposive sampling with a population of all Purwokerto District Court Employees. Data collection uses interviews, observations, and documentation. The analysis method used is interactive analysis by Miles Huberman, using source triangulation as a data validation technique.

The results of this study indicate that the Purwokerto District Court Office has resilient employees. This is indicated by the fulfillment of the five aspects of resilience. However, in terms of competency possessed by employees, there needs to be an increase in the willingness and ability to master technology. This is because it was found that several employees were still experiencing lags and weak abilities in mastering technology, especially in the operational use of certain applications and sites. While the other four factors, namely self-confidence, positive self-acceptance of change, self-control, and spiritual influence are already very good.

Keywords: Digital Organization, Digitalization, Resilience.